

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS KEMISKINAN  
RUMAH TANGGA DI KOTA PADANG PADA TAHUN 2017  
MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI PROBIT**

**TUGAS AKHIR**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh  
**RISKA YURIANI**  
**NIM. 16037043/2016**

**PROGRAM STUDI STATISTIKA  
JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS KEMISKINAN  
RUMAH TANGGA DI KOTA PADANG PADA TAHUN 2017  
MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI PROBIT

Nama : Riska Yuriani  
NIM/Tahun Masuk : 16037043/2016  
Program Studi : Statistika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 7 Agustus 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing Tugas Akhir



Fitri Mudra Sari, S.Si, M.Si  
NIP.19881026 201504 2 004

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR**




Nama : Riska Yuriani  
NIM/BP : 16037043/2016  
Program Studi : Statistika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS KEMISKINAN  
RUMAH TANGGA DI KOTA PADANG PADA TAHUN 2017  
MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI PROBIT**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan  
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Fitri Mudia Sari, S.Si, M.Si	1. 
2. Anggota	: Dra. Nonong Amalita, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Dony Permana, M.Si	3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Yuriani  
NIM/TM : 16037043/2016  
Progran Studi : Statistika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kemiskinan Rumah Tangga Di Kota Padang pada Tahun 2017 Menggunakan Analisis Regresi Probit”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

✍ Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Matematika,



Muhammad Subhan, S.Si, M.Si  
NIP.19701126 199903 1 002

Saya yang menyatakan,



Riska Yuriani  
NIM. 16037043/2016

## ABSTRAK

**Riska Yuriani : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Kemiskinan Rumah Tangga di Kota Padang Pada Tahun 2017 Menggunakan Analisis Regresi Probit**

Salah satu indikator untuk melihat perkembangan tingkat kesejahteraan suatu negara adalah dari perkembangan kondisi kemiskinan suatu negara tersebut. Semakin menurunnya tingkat kemiskinan yang ada dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di negara tersebut meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk model regresi probit pada faktor-faktor yang mempengaruhi status kemiskinan rumah tangga, mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi status kemiskinan rumah tangga, dan peluang dari faktor-faktor yang mempengaruhi status kemiskinan rumah tangga di Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS) Badan pusat statistik kota padang tahun 2017 yang berjumlah 747 rumah tangga. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi probit. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh model regresi probit terbaik yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi status kemiskinan rumah tangga di Kota Padang tahun 2017 adalah:

$$\Phi^{-1}(P_i) = -1,69 - 0,86 X_3 + 0,59 X_5$$

Dari model tersebut dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi status kemiskinan rumah tangga secara signifikan adalah jumlah anggota rumah tangga ( $X_3$ ) dan jenis kelamin kepala rumah tangga ( $X_5$ ). Peluang tertinggi dari faktor-faktor yang mempengaruhi status rumah tangga miskin adalah rumah tangga yang memiliki jumlah anggota rumah tangga kurang atau sama dengan empat dan kepala keluarga yang berjenis kelamin perempuan yang memiliki peluang sebesar 13,56%.

Kata kunci : Analisis Regresi Probit, Status Kemiskinan Rumah Tangga, Susenas

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Kemiskinan Rumah Tangga di Kota Padang tahun 2017 Menggunakan Analisis Regresi Probit”.

Penulisan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat sumbangan pemikiran, bimbingan, serta saran dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Fitri Mudia Sari, S.Si, M.Si sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir
2. Bapak Dr. Dony Permana, M.Si sebagai Dosen Penguji Tugas Akhir.
3. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si sebagai Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP
4. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Matematika FMIPA UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Bapak Dr. Ir. Sukardi, M.Si Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

7. Ibu dan Bapak serta keluarga yang telah memberikan semangat dan doanya.
8. Rekan-rekan dan segenap Civitas Akademik FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan moril dan ikatan persahabatan yang terjalin selama ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan dan kerjasamanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai amal ibadah.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini belum sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penyusunan Tugas Akhir berikutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya. Amin

Padang, Juli 2019

Penulis

Riska Yuriani

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kemiskinan .....	8
B. Ukuran kemiskinan .....	9
C. Garis kemiskinan.....	10
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan .....	13
1. Tingkat Pendidikan.....	15
2. Umur.....	16
3. Jumlah Anggota Rumah Tangga .....	17
4. Jam Kerja.....	17
5. Jenis Kelamin .....	18
6. Status pekerjaan.....	19
E. Analisis Regresi Probit.....	19
1. Model Regresi Probit.....	19
2. Pengujian Model dan Parameter.....	25
3. Pemilihan Model Terbaik .....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Data dan Sumber Data .....	28
C. Variabel Penelitian .....	28

D. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	33
A. Deskripsi Data.....	33
B. Analisis Data .....	40
C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	53
Lampiran .....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Garis Kemiskinan Tertinggi Di Sumatera Barat .....	3
Tabel 2. Kategori Penduduk Miskin .....	29
Tabel 3. Kategori Tingkat Kemiskinan Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	29
Tabel 4. Kategori Tingkat Kemiskinan Berdasarkan Umur.....	30
Tabel 5. Kategori Tingkat Kemiskinan Berdasarkan Jumlah ART .....	30
Tabel 6. Kategori Tingkat Kemiskinan Berdasarkan Jam Kerja.....	30
Tabel 7. Kategori Tingkat Kemiskinan Berdasarkan Jenis Kelamin .....	31
Tabel 8. Kategori Tingkat Kemiskinan Berdasarkan Status Pekerjaan .....	31
Tabel 9. Hasil Dugaan Parameter Regresi Probit Dengan .....	40
Tabel 10. Uji Signifikansi Model Regresi Probit.....	41
Tabel 11. Uji Signifikansi Parameter Regresi Probit.....	42
Tabel 12. Hasil Reduksi I Model Regresi Probit .....	43
Tabel 13. Hasil Reduksi II Model Regresi Probit .....	43
Tabel 14. Hasil Reduksi III Model Regresi Probit.....	44
Tabel 15. Hasil Reduksi Iv Model Regresi Probit .....	44
Tabel 16. Uji Signifikansi Model Regresi Probit.....	45
Tabel 17. Nilai Deviance Hasil Reduksi Model Regresi Probit.....	45
Tabel 18. Hasil Regresi Probit Setelah Reduksi .....	46
Tabel 19. Peluang Status Kemiskinan Rumah Tangga .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Penduduk Miskin di Kota Padang .....	4
Gambar 2. Status Kemiskinan RT Berdasarkan Pengeluaran Rumah Tangga ....	33
Gambar 3. Status Kemiskinan RT Berdasarkan Tingkat Pendidikan).....	34
Gambar 4. Status Kemiskinan RT Di Kota Padang Berdasarkan Umur.....	35
Gambar 5. Status Kemiskinan RT Berdasarkan Jumlah ART .....	36
Gambar 6. Status Kemiskinan RT Berdasarkan Jam Kerja .....	37
Gambar 7. Status Kemiskinan RT Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Gambar 8. Status Kemiskinan RT Berdasarkan Status Pekerjaan .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kategori Status Kemiskinan Rumah Tangga di Kota Padang.....	55
Lampiran 2 : Hasil output regresi Probit dari Minitab .....	74
Lampiran 3 : Hasil Reduksi I Model Regresi Probit.....	75
Lampiran 4 : Hasil Reduksi II Model Regresi Probit .....	75
Lampiran 5: Hasil Reduksi Tahap III Model Regresi Probit .....	77
Lampiran 6: Hasil Reduksi Tahap IV Model Regresi Probit.....	78
Lampiran 7: Peluang Status Kemiskinan Berdasarkan Model Regresi Probit.....	79

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia memulai pembangunan dalam segala bidang pada 17 Agustus 1945. Tujuan dari pembangunan tersebut adalah untuk mensejahterakan seluruh rakyat Indonesia. Pembangunan di Indonesia tidaklah mudah, mengingat kondisi masyarakat Indonesia yang terdiri dari bermacam-macam suku dan budaya yang tersebar ke berbagai wilayah dari Sabang hingga Marauke. Namun dibalik semua itu, Indonesia juga memiliki modal dari sumber daya manusia dan sumber daya alam. Dari setiap wilayah tersebut tersimpan kekayaan alam yang melimpah. Selain itu, jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2017 yang berjumlah hampir 262 juta jiwa tentunya menjadi pendukung yang kuat dalam keberhasilan pembangunan.

Kondisi geografi dan banyaknya sumber daya manusia yang melimpah tidak serta merta mempermudah pembangunan di Indonesia. Kondisi geografi di Indonesia yang sangat luas dan terdiri dari 17.504 pulau dengan sarana komunikasi dan pengangkutan yang belum sempurna, mengakibatkan banyaknya hambatan dalam pelaksanaan pembangunan dan tidak meratanya proses pembangunan di Indonesia. Keadaan rakyat yang menjadi sarana penerapan dan penyuluhan masih sangat heterogen dengan kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan yang terbatas. Hal ini juga menjadi hambatan untuk kemajuan pembangunan Indonesia.

Keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu indikator untuk melihat perkembangan tingkat kesejahteraan suatu

negara adalah dari perkembangan kondisi kemiskinan suatu negara tersebut. Oleh karena itu, dengan semakin menurunnya tingkat kemiskinan yang ada dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di negara tersebut meningkat.

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang besar di suatu negara, terutama negara berkembang seperti Indonesia. Indonesia masih memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi dibandingkan dengan negara-negara sekitarnya. Persentase penduduk miskin Indonesia bulan September 2017 sebesar 10,12 persen mengalami penurunan dibandingkan bulan September 2012 yaitu sebesar 11,66 persen, akan tetapi nilai tersebut masih jauh dibawah target MDGs (*Millenium Development Goals*) yang sebesar 7,5 persen pada tahun 2015. MDGs adalah Deklarasi Milenium hasil kesepakatan kepala negara dan perwakilan dari 189 negara Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) yang mulai dijalankan pada September 2000. Oleh karena itu, penanggulangan masalah kemiskinan ini harus dilakukan secara benar, mencakup segala lapisan masyarakat dan dilakukan secara terpadu.

Setiap tahun, Badan Pusat Statistik (BPS) mengeluarkan angka kemiskinan secara makro, baik level pusat maupun daerah. BPS menghitung angka kemiskinan berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Pengukuran kemiskinan menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar makanan maupun non makanan jika dilihat dari sisi pengeluaran. Penduduk dikatakan miskin apabila rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Garis Kemiskinan (GK) diartikan

sebagai besarnya nilai rupiah pengeluaran per kapita perbulan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan non makanan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk tetap berada pada kehidupan yang layak (BPS, 2011). Selain kemiskinan secara makro, dikembangkan pula metode penghitungan kemiskinan secara mikro yaitu dengan menentukan jumlah rumah tangga miskin berdasarkan berbagai kriteria kemiskinan.

Garis kemiskinan di setiap daerah cenderung mengalami peningkatan yang cukup relevan tiap tahunnya. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan harga-harga bahan pokok makanan maupun non makanan ditiap daerah berbeda. Berikut adalah beberapa kota/kabupaten dengan garis kemiskinan tertinggi pada tahun 2017 di Sumatera Barat

**Tabel 1. Garis Kemiskinan Tertinggi Di Sumatera Barat pada Tahun 2017**

<b>Wilayah</b>	<b>Garis kemiskinan (rupiah)</b>	<b>Jumlah Penduduk miskin (ribu)</b>
<b>Padang</b>	<b>482.763</b>	<b>43,75</b>
Bukittinggi	441.736	6,75
Padang panjang	424.298	3,22
Kota solok	413.297	2,50
Kota Pariaman	412.231	4,49
Kab.solok	400.887	33,33

Sumber: <https://sumbar.bps.go.id>

Garis kemiskinan paling tinggi berada di Kota Padang, yaitu sebesar 482.763/rupiah/kapita/bulan dengan jumlah penduduk miskin sebesar 43.750 (BPS, 2018). Ini menandakan bahwa Kota Padang sebagai Ibu Kota Sumatera Barat masih mempunyai predikat kota termiskin, maka dari itu penanganan

masalah kemiskinan di Kota Padang harus dilakukan secara tepat mencakup segala lapisan masyarakat.

Jumlah penduduk miskin di Kota Padang selama kurun waktu 2012-2017 mengalami perubahan yang cukup signifikan. Berikut adalah grafik jumlah penduduk miskin di Kota Padang dalam kurun waktu 2012-2017



**Gambar 1. Grafik Penduduk Miskin di Kota Padang Tahun 2012-2017 (dalam ribu)**

Sumber : [bps.padangkota.go.id](http://bps.padangkota.go.id)

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa dari tahun ke tahun perubahan jumlah penduduk miskin di Kota Padang mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Jumlah penduduk miskin terendah berada pada tahun 2014 yaitu sebesar 40.700 ribu jiwa, hal ini dikarenakan baru berlangsungnya perubahan pemimpin di Kota Padang, sehingga banyaknya program-program baru untuk menanggulangi kemiskinan tersebut. Sedangkan pada tahun 2012 jumlah penduduk miskin mencapai 45.900, angka ini mungkin masih disebabkan oleh faktor bencana alam yang terjadi di kota padang pada tahun 2009 yang menyebabkan terjadinya penurunan ekonomi yang sangat drastis

sehingga perlu cukup waktu untuk memulihkan kondisi tersebut. Sampai pada tahun 2017 penduduk miskin mencapai 43.750 ribu jiwa. Angka ini masih tinggi dibandingkan tahun 2014 dan 2016.

Upaya pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan sangat dipengaruhi oleh karakteristik suatu daerah. Identifikasi karakteristik kemiskinan di masing-masing wilayah akan membantu perencanaan program pengentasan kemiskinan yang sesuai dengan kondisi dan situasi daerah setempat.

Sebuah karakteristik kemiskinan membutuhkan jawaban dari pertanyaan seperti: siapakah orang miskin itu; dimana mereka tinggal; di sektor apa mereka bekerja; apa tingkat pendidikan yang mereka selesaikan dan karakteristik apa yang membedakan orang miskin dengan orang tidak miskin. Untuk menjawab pertanyaan ini diperlukan identifikasi kemiskinan dalam hal variabel sosial ekonomi seperti lokasi rumah tangga, pendidikan kepala rumah tangga, ukuran keluarga, jender kepala rumah tangga, status pekerjaan, dan kondisi lingkungan perumahan rumah tangga.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel terikat yang bersifat kategori. Variabel yang bersifat kategori adalah variabel yang berskala nominal dan ordinal. Untuk melihat hubungan antara variabel terikat yang bersifat kategori dan variabel-variabel bebas yang bersifat kategori maupun non kategori, maka analisis yang tepat digunakan adalah Analisis Regresi Probit. Perbedaan model regresi probit dengan analisis variabel kualitatif lainnya terletak pada *Cummulative Distribution Function*. *Cummulative Distribution Function* pada regresi probit menggunakan distribusi normal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini di beri judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Kemiskinan Rumah Tangga Di Kota Padang pada Tahun 2017 Menggunakan Analisis Regresi Probit**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana model regresi probit pada faktor-faktor yang mempengaruhi status kemiskinan rumah tangga di Kota Padang?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi yang mempengaruhi status kemiskinan rumah tangga di Kota Padang?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempunyai peluang terbesar status kemiskinan rumah tangga di Kota Padang menggunakan analisis regresi probit?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui model regresi probit pada faktor-faktor yang mempengaruhi status kemiskinan rumah tangga di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi status kemiskinan rumah tangga di Kota Padang.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempunyai peluang terbesar status kemiskinan rumah tangga di Kota Padang menggunakan analisis regresi probit.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini bermanfaat:

1. Bagi penulis: Peneliti dapat menambah wawasan dan pemahaman dalam menggunakan analisis regresi probit.

2. Bagi pemerintah: penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran atau sebagai rujukan dalam pembuatan kebijakan dan keputusan yang berhubungan dengan kemiskinan.
3. Bagi peneliti selanjutnya: penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memahami dan menambah ilmu tentang status kemiskinan dan analisis regresi probit.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model regresi probit yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi status kemiskinan rumah tangga di Kota Padang adalah:

$$\Phi^{-1}(P_i) = -1,69 - 0,86 X_3 + 0,59 X_5$$

Berdasarkan hasil model regresi probit terbaik, dapat diketahui bahwa jumlah anggota rumah tangga ( $X_3$ ) dan jenis kelamin ( $X_5$ ) berpengaruh signifikan terhadap status kemiskinan rumah tangga di Kota Padang.

2. Faktor –faktor yang mempengaruhi status kemiskinan rumah tangga di Kota Padang adalah jumlah anggota rumah tangga dan jenis kelamin.
3. Peluang tertinggi dari faktor-faktor yang mempengaruhi status kemiskinan rumah tangga adalah jumlah anggota rumah tangga kurang atau sama dengan 4 orang, dan kepala keluarga berjenis kelamin perempuan yang memiliki peluang sebesar 13,56 %.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dapat dikembangkan terutama dalam penggunaan analisis regresi probit sehingga dapat menambah ilmu serta wawasan tentang analisis tersebut bagi peneliti selanjutnya. Selanjutnya penelitian ini dapat

menjadi acuan bagi pemerintah Kota Padang dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan kemiskinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 2010. *Kota Semarang dalam Angka 2010*. Semarang.
- Ananda, Fathia Rizky. 2015. Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pengeluaran Konsumsi Keluarga Miskin. *Jurnal Ilmiah*. 1-21
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota*. Badan Pusat Statistik
- \_\_\_\_\_. 2012. *Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial Ekonomi Indonesi*. BPS, Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2016. *Jumlah Penduduk Miskin di Kota Padang Pada Tahun 2012-2016*. Pada <http://padangkota.bps.go.id/dnamictable/2017/07/25/159/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sumatera-barat-ribu-2012-2016-.html>
- \_\_\_\_\_. 2018. *Kota Padang Dalam Angka*. Padang, BPS Kota Padang.
- Brain, L, & Engelhardt. (1992). *Introduction to Probability and Mathematical Statistics*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Greenberg, B. G. 1980. "Chester I. Bliss, 1899-1979." *International Statistical Review / Revue Internationale de Statistique* 8(1): 135-136.
- Greene, William H. 2003. *Econometric Analysis*, 5<sup>th</sup> ed. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall.Pearson Education.Inc.
- Hartawati, Ni Nyoman. 2005. Beberapa Variabel yang Mempengaruhi Pendapatan Perempuan dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Miskin di Kota Denpasar. *Tesis*. Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Hosmer, D.W. dan Lemeshow, S. 2000. *Applied Logistic Regression*, John Wiley and Sons, New York.
- Kiranasari, Yoshinta. 2011. Pengaruh Upah Perbulan, Umur, Jenis Kelamin, dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Curahan Jam Kerja Sektor Informal di Kabupaten Tegal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 6(8): 28-39
- Larasaty, Ni Made Umi. 2003. Analisis Alokasi Waktu Bekerja Wanita. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 2(8): 45-52